

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu perguruan tinggi vokasi yaitu Politeknik Negeri Jember yang memiliki arah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan kemampuan untuk melaksanakan dan mengembangkan keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Dengan ketatnya persaingan kerja Politeknik Negeri Jember menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat yang diberikan pada mahasiswa dengan sistem pendidikan berbasis pada keterampilan sumber daya manusia, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri. Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satunya dengan melaksanakan kegiatan Magang.

Magang adalah proses pelatihan atau praktik yang dijalani mahasiswa dalam periode tertentu dengan tujuan untuk memperoleh keterampilan atau keahlian tertentu di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur yang berpengalaman. Program magang mahasiswa dapat menjadi salah satu alternatif bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan sebelum benar-benar memasuki dunia kerja (Chairunissa et al., 2024).

Perusahaan Umum Badan Usaha Logistik (Perum Bulog) merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan pangan nasional, salah satunya melalui kegiatan penyimpanan dan distribusi bahan pangan pokok, terutama beras. Dalam proses penyimpanan tersebut, kualitas komoditas pangan harus tetap terjaga agar layak dikonsumsi dan tidak mengalami kerusakan selama masa penyimpanan. Salah satu faktor utama yang dapat menurunkan kualitas bahan pangan di gudang adalah adanya serangan hama gudang seperti serangga, tikus, dan burung. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengendalian hama yang terencana, terukur, dan sesuai standar operasional agar stok pangan tetap aman dan berkualitas baik.

Untuk menjamin keberhasilan kegiatan penyimpanan, Perum Bulog menerapkan *Standard Operation Procedure* (SOP) dalam setiap tahapan pekerjaan,

termasuk dalam pengendalian hama gudang. SOP merupakan dokumen yang memuat penjelasan rinci mengenai tahapan yang wajib dilaksanakan oleh karyawan dalam menjalankan tugas tertentu yang disajikan dalam berbagai bentuk, seperti diagram alur proses, spesifikasi bahan, maupun format lainnya. Secara umum, SOP berfungsi sebagai pedoman utama yang mengatur langkah-langkah pelaksanaan aktivitas kerja, baik yang bersifat rutin maupun nonrutin, dalam suatu perusahaan (Rahmawati & Suryana, 2024). SOP ini menjadi pedoman bagi seluruh petugas agar pelaksanaan pengendalian hama dilakukan secara konsisten, efektif, dan sesuai ketentuan yang berlaku. Penerapan SOP pengendalian hama juga berfungsi untuk meminimalkan risiko kontaminasi, menjaga mutu komoditas, serta memastikan kegiatan operasional gudang berjalan dengan efisien dan aman.

Gudang Bulog Kejapanan sebagai salah satu unit kerja di bawah Perum Bulog Divre Jawa Timur turut melaksanakan penerapan SOP pengendalian hama guna mendukung tercapainya standar penyimpanan nasional. Dalam kegiatan magang ini, mahasiswa berkesempatan untuk mempelajari secara langsung bagaimana penerapan SOP tersebut dilaksanakan, mulai dari proses monitoring, identifikasi jenis hama, tindakan pencegahan, hingga upaya penanganan apabila ditemukan serangan hama di area penyimpanan.

Melalui kegiatan magang dengan fokus pada penerapan SOP pengendalian hama di Gudang Bulog Kejapanan, diharapkan mahasiswa mempelajari secara langsung upaya pencegahan hama pada beras, mulai dari kegiatan monitoring kondisi gudang, identifikasi jenis hama, penerapan tindakan preventif, hingga pelaksanaan pengendalian apabila ditemukan indikasi serangan. Penerapan SOP pengendalian hama ini diharapkan mampu menjaga kualitas beras tetap aman, layak konsumsi, serta mendukung keberhasilan sistem penyimpanan pangan di Gudang Bulog Kejapanan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam pelaksanaan kegiatan magang di Perum Bulog Malang adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai aspek-aspek praktis yang tidak diperoleh di bangku kuliah, melalui keterlibatan langsung di lokasi magang.
2. Mempersiapkan mahasiswa menghadapi kondisi pekerjaan, baik dari segi teknis, budaya kerja, maupun dinamika aktivitas di tempat kerja.
3. Memberikan kesempatan untuk mempelajari keterampilan dan pengetahuan baru melalui interaksi, bimbingan, dan kerja sama dengan para praktisi atau pakar industri yang berpengalaman.
4. Menjadi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam pelaksanaan kegiatan magang di Perum Bulog Malang adalah sebagai berikut:

1. Memahami dan menganalisis penerapan SOP pengendalian hama beras pada kompleks pergudangan kejapanan.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam penerapan SOP pengendalian hama beras pada kompleks pergudangan kejapanan.
3. Memberikan solusi dari permasalahan mengenai penerapan SOP pengendalian hama beras pada kompleks pergudangan kejapanan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat yang akan diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan magang di Perum Bulog Malang Perum Bulog adalah sebagai berikut:

1. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - a) Meningkatkan kualitas pembelajaran, karena hasil dan temuan magang mahasiswa dapat menjadi masukan untuk pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri.
 - b) Memperkuat kerja sama dengan mitra industri, khususnya dengan sektor pergudangan dan pengendalian hama pangan.

2. Bagi Perum Bulog Malang

- a) Memperkuat hubungan kelembagaan dengan Politeknik Negeri Jember, membuka peluang kerja sama penelitian, magang, maupun pengembangan teknologi pengendalian hama.
- b) Mendukung pengembangan sumber daya manusia di sektor industri pergudangan, melalui keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran mahasiswa.
- c) Mengevaluasi terkait efektivitas SOP yang sedang diterapkan, dengan pengetahuan analisis mahasiswa sehingga dapat menjadi masukan untuk peningkatan kualitas pengendalian hama.

3. Bagi Mahasiswa

- a) Mahasiswa mendapatkan wawasan dan keterampilan terkait penerapan SOP pengendalian hama beras di kompleks pergudangan kejapanan.
- b) Memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja, termasuk memahami alur penerimaan dan pengeluaran beras, sistem manajemen mutu pada beras, dan keselamatan kerja pada kompleks pergudangan kejapanan.
- c) Mahasiswa memiliki etos kerja profesional, seperti kedisiplinan, komunikasi, kerja sama tim, dan tanggung jawab terhadap tugas selama kegiatan magang berlangsung.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang ini dilaksanakan di dua tempat yaitu Gudang Bulog Kejapanan dan Perum Bulog Malang yang dilaksanakan selama 5 bulan pada tanggal 14 Juli 2025 sampai dengan 5 Desember 2025. Alamat lokasi Gudang Bulog Kejapanan terletak di Arjosari, Kejapanan, Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67155 dan Perum Bulog Malang terletak di Jl. Retawu No.16, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65115. Jadwal Kerja dilakukan selama 5 hari kerja yaitu 40 jam dalam 1 minggu yang dimulai pada pukul 08.00 – 17.00 WIB pada tiap hari, sehingga total selama 5 bulan kegiatan magang dapat memenuhi syarat 800 jam kerja yang berarti hal ini telah memenuhi kegiatan magang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan magang di kompleks pergudangan kejapanan yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan narasumber, di mana proses tanya jawab berlangsung secara tatap muka untuk memperoleh informasi (Trivaika & Senubekti, 2022). Wawancara menggunakan pertanyaan terstruktur untuk memperoleh data kepada narasumber pegawai administrasi.

2. Praktik Lapangan

Mahasiswa melakukan magang di Kompleks Pergudangan Kejapanan pada tanggal 14 Juli 2025 - 7 November 2025 dan praktik langsung di Kantor Bulog Malang pada tanggal 10 November 2025 - 5 Desember 2025 yang terhitung memenuhi syarat jam magang selama 800 jam.

3. Literatur

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan informasi dan data dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis seperti buku, dokumen, majalah, maupun catatan sejarah (Cahyono, 2020). Studi pustaka yang digunakan dalam laporan ini yaitu jurnal-jurnal terdahulu dan laporan magang yang linier dengan industri yang diperlukan untuk penelitian mengenai SOP.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dan menyimpan informasi dengan cara mencatat serta mendokumentasikannya dalam wujud tulisan, gambar, dan video (Hasan et al., 2022). Dokumentasi yang digunakan berupa beragam bentuk, dari yang tertulis, gambar, foto atau video.